PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 04 September 2014 Halaman: 3

Gebyar Pasar Tradisional 2014

Pasar Sentul, Pasar Jagung Jogja

Meski hanya berstatus komoditas tambahan, namun keberadaan para pedagang jagung yang mangkal dari siang hingga malam menjadikan Pasar Sentul lambat laun dikenal sebagai pusat jagung di Yogyakarta. Perkembangan pasar yang meluber hingga jalan raya menjadi kendala yang memerlukan solusi intensif.

"Sama seperti pasar tradisional lainnya, mayoritas pedagang disini menyediakan kebutuhan pokok. Namun sejak kehadiran pedagang jagung, perlahan-lahan kawasan ini dikenal sebagai pusat jagung mentah," jelas Sumarno, Lurah Pasar Sentul saat ditemui di kantornya awal pekan lalu.

Terletak di Jalan Sultan Agung, Gunung Ketur, Pakualaman, keberadaan Pasar Sentul menarik bagi puluhan pedagang jagung mentah yang kebanyakan dari Klaten. Untuk memenuhi kebutuhan pembeli jagung yang nantinya akan direbus atau dibakar, komoditas ini didatangkan sampai 2.500 tongkol setiap harinya.

"Pada momen tertentu, semisal tahun baru pasokan jagung yang datang ke sini bisa naik hingga 50.000 tongkol," lanjut Sumarno

Berdiri sejak sejak 1987, Pasar Sentul masih menjadi pusat komunikasi pedagang dengan pembeli yang berada di Kecamatan Pakualaman dan sekitarnya. Total, keseluruhan pedagang yang mencari pendapatan di sini mencapai mencapai 569 orang yang menempati los maupun lapak.

"Sayangnya sampai saat ini permasalahan pedagang yang meluber hingga jalan Sultan Agung dan membuat macet pada pagi hari menjadi permasalahan sendiri," tambahanya.

Berbeda dengan pedagang yang beraktifitas siang hari karena berada di area dalam pasar. Pedagang yang mulai berdagang pukul 04.00 WIB, sebagian besar memilih berdagang di luar area dan menyebabkan permasalahan lalu lintas dan keterbatasan lahan parkir.

"Keberadaan pedagang di luar juga menjadi penyebab banyaknya lapak di dalam yang kosong karena ditinggal ikut berdagang di luar. Sebagai pihak yang bertanggung jawab, kami dan paguyuban terus berusaha mencari solusi agar pedagang di luar berkenan masuk ke area pasar, sehingga tidak muncul kecemburuan sesama penghuni," jelasnya.

HARIANJOGJA/JOKO NUGROHO

Kedepan, Sumarno berharap adanya aturan yang membatasi keberadaan toko-toko modern yang didirikan di sekitar pasar. Menurutnya, keberadaan beberapa pasar modern di sekitar Pasar Sentul dirasakan sudah mulai berdampak pada pedagang.

Senada, Ketua Paguyuban Karyo Tirto Lumintu (paguyuban pedagang Pasar Sentul), Budi Kusuma mengatakan meluberrnya pedagang hingga memakan separuh jalan Sultan Agung menjadi permasalahan yang harus diselesaikan secepatnya oleh pihak berwenang.

"Aturan yang bisa kita terapkan saat ini adalah pedagang pemilik lapak yang memilih berjualan di area parkir atau trotoar setelah pukul 09.00 WIB sudah masuk kembali ke dalam. Pasalnya, pedagang yang di luar sudah tidak diperkenankan maksimal pukul 07.00 WIB," kata Budi.

Kedepan, jika permasalahan ini tidak segera mendapatkan solusi, dikuatirkan akan banyak pedagang lapak yang di dalam akan ikut-ikutan menjajakan barangnya di luar pasar dan menimbulkan permasalahan baru.

Mengenai keberadaan jagung yang menjadi magnet baru, Budi mengaku mendukung penuh mereka untuk meramaikan Pasar Sentul. Dengan keberadaan mereka, pedagang yang buka sampai siang masih bisa hidup karena adanya tambahan pembeli dari pelanggan rutin pedagang jagung.

Dari pendataan yang dilakukan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Pemerintah Kota Jogja, tercatat tingkat kunjungan selama setahun terakhir mengalami penurunan drastis hingga mencapai angka 1.653 kunjungan selama setahun. Padahal sebelumnya di 2012 angka kunjungan mencapai 3.050 orang dan naik hingga 3.450 orang di 2013.

Kondisi penurunan pengunjung ini memberikan dampak berkurangan omzet harian pedagang yang di 2012 mencapai Rp858.035,-(total setahun;Rp488.222.321) menjadi Rp482.651,- (Rp274.628.868,-).

Dipersembahkan oleh:
Harian Jogja 101.3 FM StarJogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005